

## Proses Pembuatan Plang Peta Desa Sukadarma untuk Meningkatkan Akses Informasi Warga

Faudji Alfalaq Aryadi<sup>1\*</sup>, Ervina Dwi Masari<sup>2</sup>, Reza Lianitami<sup>3\*</sup>, Riana Dwi Yanti<sup>4</sup>, Nabila Salsabila<sup>5\*</sup>, Cicih Endang Lestari<sup>6</sup>, Yoga Saputra<sup>7</sup>, Hilwa Choirunnisa<sup>8\*</sup>, Adjie Al Hadi<sup>9</sup>, Muhammad Rifki<sup>10</sup>, Akhmad Ganang Aviantara<sup>11</sup>, Satria Raylangki<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Teknik Industri, <sup>2</sup>Administrasi Pendidikan, Ilmu Hukum, <sup>4</sup>Ilmu Hukum, <sup>5</sup>Ilmu Hukum, <sup>6</sup>Pendidikan Agama Islam, <sup>7</sup>Teknik Elektro, <sup>8</sup>Kedokteran <sup>9</sup>Agroteknologi, <sup>10</sup>Ilmu Hukum, <sup>11</sup>Kedokteran, <sup>12</sup>Ilmu Hukum

<sup>1-12</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

[faudjialfalaq@gmail.com](mailto:faudjialfalaq@gmail.com) 1, 2, [rezalianitamii@gmail.com](mailto:rezalianitamii@gmail.com) 3, [rianadwiyanti23@gmail.com](mailto:rianadwiyanti23@gmail.com) 4, [nabilasabila2004@gmail.com](mailto:nabilasabila2004@gmail.com) 5, [lcici8444@gmail.com](mailto:lcici8444@gmail.com) 6, [yogaputra132021017@gmail.com](mailto:yogaputra132021017@gmail.com) 7, [hilwa3beradik@gmail.com](mailto:hilwa3beradik@gmail.com) 8, [ajialhadi45@gmail.com](mailto:ajialhadi45@gmail.com) 9, [rifkimhd18@gmail.com](mailto:rifkimhd18@gmail.com) 10, [uniganana@gmail.com](mailto:uniganana@gmail.com) 11, [satriaravlangki06@gmail.com](mailto:satriaravlangki06@gmail.com) 12.

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 60 Universitas Muhammadiyah Palembang di Desa Sukadarma bertujuan untuk meningkatkan akses informasi bagi warga melalui pembuatan plang peta desa. Kurangnya informasi mengenai lokasi fasilitas umum dan batas wilayah desa menjadi kendala bagi masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi awal untuk pemetaan wilayah, wawancara dengan perangkat desa guna memperoleh data akurat, serta analisis kebutuhan berdasarkan kepadatan penduduk dan lokasi strategis. Desain peta dibuat dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan dan ketahanan material, kemudian diuji kepada kelompok masyarakat sebelum dilakukan pemasangan di titik-titik yang telah ditentukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan plang peta desa memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam kemudahan navigasi dan pemahaman terhadap batas wilayah desa. Selain itu, perangkat desa dan warga setempat menunjukkan respons positif dengan berpartisipasi dalam penyempurnaan data serta pemeliharaan plang secara berkelanjutan. Dengan adanya plang peta ini, Desa Sukadarma kini memiliki sistem informasi visual yang lebih terstruktur, mendukung mobilitas warga, serta memperkuat perencanaan pembangunan desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam pembuatan plang peta desa dapat meningkatkan kesadaran terhadap tata ruang wilayah dan mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya desa.

**Kata Kunci :** KKN, peta desa, plang informasi, partisipasi masyarakat, navigasi wilayah.

### Abstract

*The Real Work Lecture (KKN) activity of Group 60 of the Muhammadiyah University of Palembang in Sukadarma Village aims to increase access to information for residents by making village map signs. Lack of information regarding the location of public facilities and village boundaries is an obstacle for local communities. The methods used in this activity include initial observations for area mapping, interviews with village officials to obtain accurate data, as well as needs analysis based on population density and strategic location. The map design was made by considering aspects of legibility and material durability, then tested on community groups before being installed at predetermined points. The results of the activity show that the existence of village map signs has a positive impact on the community, especially in terms of ease of navigation and understanding of village boundaries. Apart from that, village officials and local residents showed a positive response by participating in data refinement and ongoing maintenance of signs. With this map sign, Sukadarma Village now has a more structured visual information system, supports citizen mobility, and strengthens village development planning. This activity shows that community involvement in making village map signs can increase awareness of regional spatial planning and encourage active participation in village resource management.*

**Keywords :** KKN, village maps, information signs, community participation, regional navigation.

This is an open access article under the CC BY-SA License.

### Penulis Korespondensi:

Faudji Alfalaq  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Email: [faudjialfalaq@gmail.com](mailto:faudjialfalaq@gmail.com)  
DOI <http://doi.org/10.32502/se.v1i1.7391>



## **Pendahuluan**

Penyediaan informasi geografis yang jelas merupakan aspek penting dalam pengelolaan suatu wilayah, terutama di daerah pedesaan yang masih mengalami keterbatasan dalam akses informasi visual mengenai tata ruang desa. Desa Sukadarma menghadapi kendala dalam penyediaan informasi mengenai batas desa, lokasi fasilitas umum, dan jalur akses utama, sehingga menyulitkan warga maupun pendatang dalam bernavigasi. Minimnya sistem informasi geografis yang dapat diakses dengan mudah juga berpotensi menghambat perencanaan pembangunan desa dan pengelolaan sumber daya secara optimal (Setiawan, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya penyediaan plang peta desa yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai wilayah desa serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait tata ruang desa mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya sistem informasi geografis dalam pengelolaan tata ruang wilayah. Menurut Sugiarto et al. (2019), penyediaan peta desa yang akurat dapat meningkatkan efisiensi mobilitas warga serta mendukung aksesibilitas terhadap layanan publik. Studi lain juga menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam penyusunan dan pemanfaatan sistem informasi desa dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap pembangunan wilayahnya (Rahman & Hidayat, 2021). Selain itu, penelitian oleh Nugroho et al. (2022) menyatakan bahwa keberadaan plang peta desa dapat mempermudah pengelolaan wilayah serta menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan berbasis data spasial.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan temuan penelitian sebelumnya, solusi yang diusulkan dalam kegiatan ini adalah pembuatan plang peta desa melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dan perangkat desa dalam proses pengumpulan data serta pemetaan wilayah. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan akses informasi bagi masyarakat, mendukung tata kelola desa, serta memperkuat partisipasi warga dalam pengelolaan sumber daya wilayah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang dan memasang plang peta desa yang informatif, mudah diakses, serta dapat digunakan sebagai alat navigasi dan referensi dalam perencanaan desa. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem informasi desa dalam mendukung pengelolaan wilayah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **Metode Kegiatan Pengabdian**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, digunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dan *Project-Based Learning (PBL)* untuk memastikan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan implementasi pembuatan plang peta desa. Metode ini efektif dalam meningkatkan partisipasi warga dan keberlanjutan proyek di tingkat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 63 Universitas Muhammadiyah Palembang di Desa Sukadarma bertujuan untuk meningkatkan akses informasi warga melalui pembuatan

plang peta desa. Hasil kegiatan ini mencerminkan keberhasilan dalam menyediakan sarana informasi yang lebih terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat.

#### 1. Hasil Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan warga serta perangkat desa, ditemukan bahwa kurangnya informasi mengenai batas wilayah, fasilitas umum, serta akses jalan di desa menjadi kendala dalam kehidupan sehari-hari (Wibowo et al., 2020). Oleh karena itu, keberadaan plang peta desa dianggap penting untuk membantu mobilitas warga dan meningkatkan efektivitas dalam pelayanan publik.

#### 2. Hasil Perencanaan Kegiatan

Kegiatan ini dirancang dengan beberapa tahapan utama, yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk menentukan lokasi strategis pemasangan plang peta (Mumtaz & Karmilah, 2021).
- b. Mengumpulkan dan memverifikasi data terkait batas desa, jalan utama, fasilitas umum, dan tempat penting lainnya (Jupri et al., 2022).
- c. Mendesain peta dengan tampilan yang informatif dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat (Harmunisa & Subiyantoro, 2022).

#### 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pemetaan Lokasi Kegiatan pemetaan dilakukan dengan metode survei langsung untuk mendapatkan data yang akurat. Hasilnya, ditentukan beberapa lokasi strategis untuk pemasangan plang peta, seperti dekat kantor desa, pusat kegiatan masyarakat, dan jalur utama desa.
- b. Pembuatan dan Pemasangan Plang Peta Desa Plang peta dibuat menggunakan material tahan lama dan dicetak dengan kualitas tinggi agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Setelah selesai, plang dipasang di lokasi-lokasi yang telah ditentukan dengan melibatkan warga setempat dalam proses pemasangan.

#### 4. Dampak Program

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- a. Warga lebih mudah mengakses informasi mengenai lokasi fasilitas umum, batas wilayah, dan jalur transportasi di desa (Mumtaz & Karmilah, 2021).
- b. Pemerintah desa dapat memanfaatkan peta desa sebagai alat bantu dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat (Rahmad et al., 2023).
- c. Plang peta berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran warga mengenai tata ruang desa, sehingga mereka lebih aktif dalam perencanaan pembangunan desa (Fitriyah et al., 2022).

#### 5. Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan dihadapi, antara lain :

- a. Keterbatasan data awal, yang diatasi dengan koordinasi bersama perangkat desa untuk memastikan data yang digunakan akurat dan mutakhir (Harmunisa & Subiyantoro, 2022).

- b. Faktor cuaca dalam pemasangan plang, yang disiasati dengan memilih hari yang cerah dan memastikan pemasangan dilakukan dengan teknik yang tepat agar plang tetap kokoh (Jupri et al., 2022).

#### 6. Keberlanjutan Program

Untuk menjaga manfaat dari program ini, warga desa diberikan pemahaman tentang cara memperbarui dan merawat plang peta. Pemerintah desa juga didorong untuk melakukan revisi berkala jika terdapat perubahan dalam tata ruang desa (Purnomo, 2020).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan akses informasi bagi warga Desa Sukadarma. Dengan adanya plang peta desa, masyarakat dapat lebih mudah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan mengakses layanan yang tersedia di desa mereka.

### Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan program pembuatan plang peta desa Sukadarma telah berhasil dengan beberapa pencapaian utama. Observasi menunjukkan bahwa warga kini lebih mudah mengenali batas desa, fasilitas umum, serta jalur transportasi utama. Plang peta yang dipasang di balai desa, persimpangan jalan utama, dan fasilitas publik membantu memperlancar mobilitas masyarakat serta memudahkan pendatang dalam mengakses berbagai lokasi penting.

Selama implementasi, beberapa warga dengan antusias turut serta dalam pemasangan plang dan memberikan masukan mengenai lokasi yang dianggap lebih strategis. Perangkat desa juga menyatakan bahwa plang peta berkontribusi dalam perencanaan pembangunan dan administrasi desa, terutama dalam menentukan batas wilayah serta pengelolaan fasilitas publik.



**Gambar 1.** Hasil Pemasangan Plang Peta Desa Sukadarma di Kantor Kepala Desa  
Proses pembuatan peta desa Sukadarma diawali dengan pengumpulan data yang

mencakup:

1. Batas administratif desa: Meliputi pemetaan batas wilayah desa secara detail untuk memastikan keakuratan dalam pembuatan peta.
2. Data geografis: Termasuk topografi desa, kontur tanah, aliran sungai, serta jenis lahan yang ada di desa.
3. Infrastruktur desa: Data mengenai jalan utama, jalan desa, jembatan, serta fasilitas umum seperti sekolah, puskesmas, dan tempat ibadah.
4. Titik koordinat lokasi penting: Pengambilan titik koordinat menggunakan GPS untuk mempermudah identifikasi lokasi strategis dalam desa.
5. Potensi desa: Pemetaan sumber daya alam, kawasan pertanian, lokasi wisata, serta potensi ekonomi desa.
6. Data sosial dan ekonomi: Informasi tentang jumlah penduduk, mata pencaharian utama, serta fasilitas perdagangan yang mendukung aktivitas ekonomi warga.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi langsung, wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat setempat, serta penggunaan perangkat teknologi seperti GPS dan sistem informasi geografis (GIS) untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat digunakan secara optimal dalam pembuatan peta.



**Gambar 2.** Dokumentasi Mahasiswa Kedokteran Sebelum Pemasangan Plang Peta Desa.



**Gambar 3.** Dokumentasi bersama Sekdes Sukadarma dalam Pemasangan Plang Peta Desa.

### **Simpulan**

Proses pengumpulan data dilakukan melalui survei langsung, wawancara dengan perangkat desa, dan pemanfaatan teknologi GIS untuk memastikan akurasi dalam pemetaan. Implementasi pembuatan plang peta melibatkan pemetaan lokasi strategis, desain visual yang mudah dipahami, serta pemasangan plang secara partisipatif dengan warga desa. Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah peningkatan akses informasi masyarakat terhadap batas wilayah dan fasilitas desa, yang mendukung mobilitas serta efisiensi pelayanan administrasi desa. Meskipun kegiatan ini berhasil, terdapat keterbatasan dalam cakupan data awal yang masih perlu pemutakhiran secara berkala. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya program lanjutan yang berfokus pada digitalisasi peta dan pembaruan informasi berbasis partisipasi warga. Di masa depan, penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari plang peta desa terhadap tata kelola desa dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program serupa di lokasi lain.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga mengapresiasi kerja sama dari pemerintah Desa Sukadarma, mitra pengabdian, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menjadi langkah awal dalam pengembangan tata kelola desa berbasis informasi yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangsawan, S., et al. (2023). Pengembangan Desa Wisata Pulau Legundi. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(3), 134-146.
- Fitriyah, N., et al. (2022). Diseminasi Informasi Potensi Desa Wisata Melalui Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 261-269.
- Harmunisa, R. Y., & Subiyantoro, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Peta Wisata. *Bubungan Tinggi*, 4(4), 1240-1247.
- Jupri, A., et al. (2022). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata. *Jurnal*

Pengabdian Magister Pendidikan IPA.

- Kementerian Pariwisata. (2019). Buku Pedoman Desa Wisata. Jakarta Pusat: Kementerian Pariwisata.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi wisata di desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Nugroho, A., Santoso, R., & Widodo, T. (2022). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Perencanaan Pembangunan Desa*. *Jurnal Teknologi dan Pembangunan Wilayah*, 10(1), 45-60.
- Purnomo, N. (2020). Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan digital marketing. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 376-381.
- Rahmad, R. A., et al. (2023). Sistem Informasi Pengolahan Data Kepariwisata. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(1), 29-36.
- Rahman, H., & Hidayat, M. (2021). *Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Tata Ruang Desa Berbasis Data Spasial*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 112-125.
- Ridho, M., et al. (2023). Upaya Peningkatan Penunjang Desa Wisata.
- Setiawan, B. (2020). *Sistem Informasi Geografis dalam Pengelolaan Tata Ruang Desa*. *Jurnal Geografi dan Pembangunan Wilayah*, 12(3), 89-102.
- Setiawan, D. (2020). *Evaluasi Program Pengembangan Infrastruktur Desa Berbasis Data Spasial*. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 6(2), 77-95.
- Wibowo, S., et al. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pariwisata di Indonesia.